

Sosialisasi dan Diskusi Persiapan Akreditasi Program Studi D4 Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2023

¹⁾M Arief Rahman*, ²⁾Alem Pameli, ³⁾Trizaurah Armiani, ⁴⁾Muhammad Aris Ganiardi, ⁵⁾Indri Ariyanti, ⁶⁾Yulia Hapsari, ⁷⁾Rika Sadariawati

^{1,2,3,4,5,6,7)}Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

Email Corresponding: m.rief.rahman@polsri.ac.id *

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Akreditasi Pendidikan Tinggi Manajemen Informatika Sosialisasi Diskusi	Pada era revolusi digital, peran penting pendidikan tinggi dalam pembangunan suatu negara semakin mencuat. Akreditasi Program Studi di lembaga pendidikan tinggi menjadi kunci dalam memastikan kualitas pendidikan tinggi yang bermutu. Artikel ini menjelaskan pentingnya akreditasi Program Studi Manajemen Informatika di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Melalui sosialisasi dan diskusi, stakeholder Program Studi Manajemen Informatika memperoleh pemahaman mendalam tentang proses akreditasi dan persyaratan yang harus dipenuhi. Sehingga hasil dan tujuan dari pengabdian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah ini meningkatkan pemahaman dan kolaborasi di antara stakeholder, mempersiapkan mereka dengan lebih siap dan percaya diri menghadapi evaluasi eksternal.
Keywords: Accreditation Higher Education Informatics Management Socialization Discussion	ABSTRACT In the midst of the digital revolution, the role of higher education has assumed a heightened significance in a nation's overall development. The accreditation of study programs within higher education institutions holds paramount importance in assuring the quality of tertiary education. This article underscores the significance of accrediting the Informatics Management Study Program at Sriwijaya State Polytechnic (Polsri) as a means to enhance the quality of higher education. Through socialization and discussion, stakeholders of the Informatics Management Study Program gained an in-depth understanding of the accreditation process and the requirements that must be met, so that the results and objectives of this service show that these steps increase understanding and collaboration among stakeholders, preparing them more readily and confidently facing external evaluation.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memegang peran sentral dalam pembangunan suatu negara, sebab kualitas pendidikan tinggi mencerminkan daya saing suatu bangsa di tingkat global (Sahrin, Arafat, and Hadi 2022). Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia, memiliki komitmen kuat dalam memberikan pendidikan bermutu kepada mahasiswanya. Salah satu tahap penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi adalah dengan mengakreditasi Program Studi yang ada di lembaga perguruan tinggi (Lessy et al. 2022). Di tengah gejolak revolusi digital yang telah merasuki hampir seluruh aspek kehidupan, Manajemen Informatika telah menjadi salah satu disiplin ilmu yang tak bisa diabaikan (Maulana, Pradibta, and Ekojono 2017).

Akreditasi Program Studi memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pendidikan tinggi telah memenuhi standar mutu pendidikan tinggi yang ditetapkan secara nasional (Sauri 2019). Akreditasi tidak hanya mengukur kualitas program studi, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan lembaga pendidikan tinggi dalam mempersiapkan lulusan yang siap bersaing dalam lingkup global (Najwa, Iqbal, and Aryani

2023). Seiring dengan revolusi digital yang terus berkembang, kebutuhan akan lulusan yang kompeten dan adaptif semakin meningkat (Shabrina 2019). Lulusan Pendidikan tinggi agar diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam berbagai sektor, termasuk menciptakan inovasi, mengelola sistem informasi yang kompleks, dan memberikan solusi teknologi yang relevan (Lentera 2017).

Pentingnya akreditasi Program Studi Manajemen Informatika di Polsri tidak dapat diabaikan, mengingat perannya yang strategis dalam memastikan bahwa program studi tersebut memenuhi dan bahkan melampaui standar mutu pendidikan tinggi yang berlaku di Indonesia (Sitorus 2021). Akreditasi adalah sebuah proses evaluasi eksternal yang diperlukan untuk memverifikasi apakah program studi tersebut telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi (Mandiri 2021). Yang saat ini dikelola oleh Lembaga Mandiri Informatika (LAM Infokom), yang kini menjadi lembaga yang menggantikan peran Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dalam melaksanakan akreditasi program studi. Sehingga hal tersebut didukung oleh Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) merupakan kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi (Ragil, Meilani, and Akbar 2020).

Dalam konteks inilah, sosialisasi dan diskusi sebagai tahap persiapan akreditasi menjadi langkah yang krusial dan tak terhindarkan dalam upaya Polsri untuk meningkatkan mutu Program Studi Manajemen Informatika. Langkah-langkah ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang proses akreditasi, pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh LAM Infokom, serta perumusan strategi yang tepat untuk memenuhi standar mutu pendidikan tinggi (Rosa, 2016).

Oleh karena itu pada sosialisasi dan diskusi ini akan menguraikan secara rinci dan mendalam mengenai urgensi akreditasi Program Studi Manajemen Informatika di Polsri dalam mendukung pembangunan pendidikan tinggi yang berkualitas. Artikel ini juga akan menjelaskan bagaimana sosialisasi dan diskusi menjadi elemen utama dalam persiapan akreditasi tersebut. Agar pemahaman tentang pentingnya langkah-langkah ini semakin kuat, Hal yang akan membahas secara komprehensif mengenai peran krusial Manajemen Informatika di era digital, hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi dalam proses akreditasi, serta upaya-upaya konkret yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam upaya meningkatkan mutu Program Studi D4 Manajemen Informatika di Politeknik Negeri Sriwijaya, sosialisasi dan diskusi persiapan akreditasi menjadi suatu keharusan. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman yang komprehensif kepada seluruh stakeholder terkait, baik dosen, mahasiswa, maupun pihak administrasi, tentang urgensi dan proses akreditasi Program Studi Manajemen Informatika. Melalui sosialisasi salah satu tujuan agar terbentuk kesadaran kolektif akan pentingnya mencapai standar mutu pendidikan tinggi yang ditetapkan. Selain itu, diskusi akan memberikan platform untuk mengidentifikasi potensi hambatan dan merumuskan strategi bersama guna memastikan kelancaran dan keberhasilan proses akreditasi. Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan mendorong komitmen bersama dalam menjaga kualitas Program Studi pada Jurusan Manajemen Informatika di Polsri.

II. MASALAH

Sebelum melangkah ke tahap akreditasi, Program Studi D4 Manajemen Informatika di Polsri menghadapi sejumlah tantangan yang memerlukan penanganan. Beberapa masalah yang dihadapi mencakup kurangnya pemahaman secara menyeluruh tentang persyaratan akreditasi serta keterbatasan sumber daya untuk memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Beberapa masalah yang ada dapat dijelaskan sebagai berikut. Diantaranya adalah:

2.1. Persamaan persepsi pemahaman tentang proses akreditasi di kalangan dosen dan tenaga pendidik

Masalah yang dihadapi oleh Kalangan dosen dan tenaga pendidik di Program Studi D4 Manajemen Informatika di adalah perlu penguatan dan persamaan persepsi serta pemahaman mengenai proses akreditasi di kalangan dosen dan tenaga pendidik. Hal ini mengindikasikan perlunya konsolidasi pemahaman dan kesadaran bersama tentang tahapan serta persyaratan akreditasi guna memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki visi yang seragam dalam mempersiapkan program studi.

2.2. Perbaruan pendataan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung akreditasi

Perbaruan pendataan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung proses akreditasi. Dalam rangka memenuhi standar akreditasi, program studi harus memastikan bahwa fasilitas, perangkat, dan infrastruktur pendukung lainnya telah ditingkatkan dan diperbarui sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Hal ini memerlukan alokasi sumber daya yang tepat dan perencanaan yang matang.

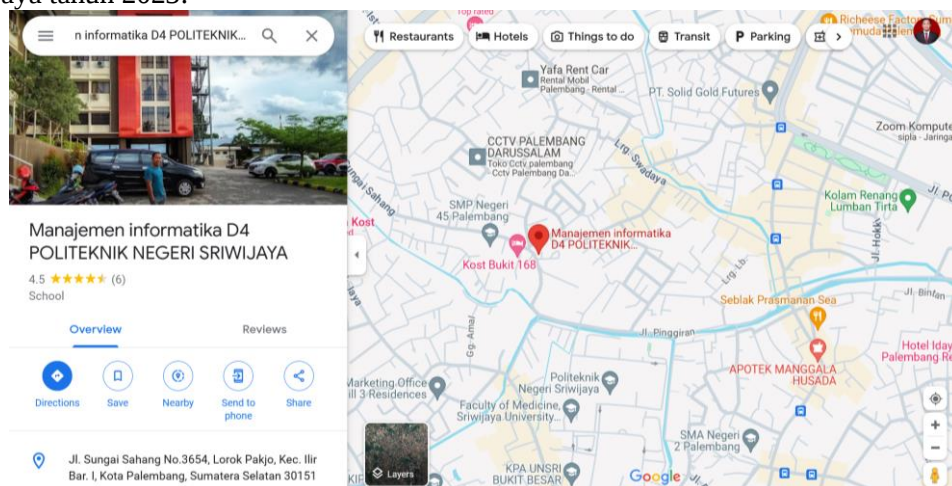
2.3. Berbagi pengalaman dalam menghadapi proses akreditasi

Perlunya berbagi pengalaman dalam menghadapi proses akreditasi. Program Studi Manajemen Informatika di Polsri dapat menghadapi tantangan yang sama dengan program studi lain yang telah sukses mengakreditasi. Oleh karena itu, sharing pengalaman dan pembelajaran antarprogram studi dapat menjadi strategi yang efektif dalam menghadapi proses akreditasi. Ini akan membantu dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama persiapan akreditasi.

2.4. Penentuan ketua dan daftar nama tim akreditasi

Penentuan ketua dan pembentukan tim akreditasi merupakan tahap penting dalam proses akreditasi program studi. Ketua tim akreditasi biasanya adalah seorang yang memiliki pengalaman dan pemahaman mendalam tentang proses akreditasi serta memiliki kemampuan dalam koordinasi tim. Selain ketua, anggota tim akreditasi dipilih berdasarkan kompetensi mereka dalam bidang terkait dengan program studi yang akan diakreditasi.

Berikut peta dan foto lokasi program Studi D4 Manajemen Informatika sebagai lokasi tempat dilaksanakannya sosialis dan diskusi terkait persiapan akreditasi D4 Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2023:



Gambar 1. Peta Lokasi Program Studi D4 Manajemen Informatika

Gambar 1 adalah peta lokasi yang menunjukkan letak Program Studi D4 Manajemen Informatika. Peta ini memberikan gambaran visual tentang posisi atau lokasi fisik dari program studi tersebut. Dengan gambar ini, dapat dilihat secara jelas di mana Program Studi D4 Manajemen Informatika berada, dan ini dapat membantu dalam memahami geografinya serta memetakan hubungan dengan lingkungan sekitarnya.

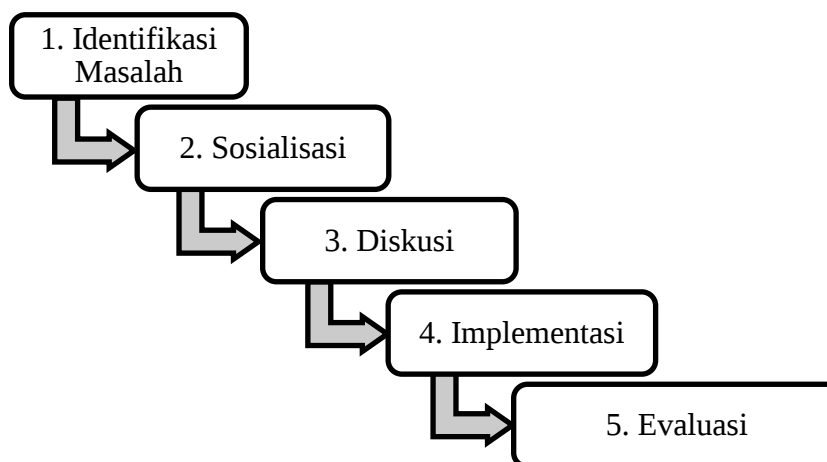


Gambar 2. Foto Lokasi Gedung Program Studi D4 Manajemen Informatika

Gambar 2 adalah foto lokasi yang memperlihatkan tampilan fisik gedung Program Studi D4 Manajemen Informatika. Foto ini memberikan visualisasi langsung mengenai bangunan tempat Program Studi tersebut berada.

III. METODE

Metode penelitian dalam artikel ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:



Gambar 3. Tahapan Sosialisasi

3.1 Identifikasi Masalah

Tahap awal melibatkan identifikasi masalah dan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk persiapan akreditasi Program Studi Manajemen Informatika.

3.2 Sosialisasi

Dosen dan tenaga pendidik melakukan sosialisasi kepada semua pihak terkait mengenai proses akreditasi, persyaratan, dan langkah-langkah yang harus diambil.

3.3 Diskusi

Selanjutnya, dilakukan diskusi antara dosen, tenaga pendidik, dan teknisi untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi. Diskusi ini bertujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut.

3.4 Implementasi

Langkah-langkah yang dihasilkan dari diskusi diimplementasikan untuk mempersiapkan Program Studi Manajemen Informatika dalam menghadapi akreditasi.

3.5 Evaluasi

Proses sosialisasi dan diskusi dievaluasi untuk menilai efektivitas langkah-langkah yang telah diambil dalam persiapan akreditasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penelitian ini, dilakukan analisis menyeluruh terhadap kondisi sosialisasi yang dilakukan dalam persiapan akreditasi Program Studi D4 Manajemen Informatika di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri). Tiga gambar yang disertakan dalam artikel ini akan digunakan untuk mendetailkan kondisi sosialisasi, dan hasil analisis yang dihasilkan akan dijelaskan secara komprehensif.



Gambar 4. Kegiatan Pemaparan Sosialis dan Diskusi Persiapan Akreditasi

Gambar 4 menggambarkan kegiatan sosialisasi yang dilakukan pemaparan *sharing session* oleh dosen yang berpengalaman kepada dosen, tenaga pendidik, dan teknisi Program Studi D4 Manajemen Informatika di Polsri yang berada di lokasi. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi adalah langkah awal yang penting dalam persiapan akreditasi. Melalui kegiatan ini, stakeholder program studi diberikan pemahaman mendalam tentang proses dan persyaratan akreditasi. Sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran dan komitmen dari semua pihak terlibat.



Gambar 5. Sosialisasi dan Diskusi Persiapan Akreditasi

Gambar 5 menampilkan sosialisasi dan diskusi yang digelar sebagai bagian dari persiapan akreditasi. Diskusi ini melibatkan dosen, tenaga pendidik, dan teknisi, dan hasil analisis menunjukkan bahwa diskusi merupakan sarana efektif untuk merumuskan strategi dan tindakan yang diperlukan dalam rangka

pemenuhan standar mutu akreditasi. Diskusi ini memungkinkan berbagi ide dan pengalaman serta mengidentifikasi hambatan yang mungkin dihadapi.



Gambar 6. Peserta Sosialisasi Persiapan Akreditasi D4 Manajemen Informatika

Gambar 6 menampilkan gambaran peserta dalam kegiatan sosialisasi persiapan akreditasi Program Studi D4 Manajemen Informatika. Dalam gambar ini, terlihat beragam stakeholders yang terlibat dalam persiapan akreditasi, seperti dosen, tenaga pendidik, teknisi, dan pihak-pihak terkait lainnya. Peserta ini terlihat aktif dan terlibat dalam proses sosialisasi, yang mencerminkan komitmen mereka terhadap meningkatkan mutu Program Studi D4 Manajemen Informatika di Polsri.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa sosialisasi dan diskusi memainkan peran kunci dalam meningkatkan pemahaman dan kolaborasi di antara stakeholder Program Studi D4 Manajemen Informatika di Polsri. Tingkat partisipasi yang tinggi dalam kegiatan sosialisasi dan diskusi mencerminkan komitmen yang kuat terhadap persiapan akreditasi. Hal ini menunjukkan pentingnya dialog dan kerjasama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perbaikan berkelanjutan. Temuan ilmiah juga mengonfirmasi hipotesis awal mengenai peran penting sosialisasi dan diskusi dalam persiapan akreditasi, dan ini akan mempersiapkan Program Studi D4 Manajemen Informatika untuk menghadapi evaluasi eksternal dengan lebih percaya diri.

V. KESIMPULAN

Dalam konteks persiapan akreditasi Program Studi D4 Manajemen Informatika di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri), kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa sosialisasi dan diskusi memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan program studi tersebut menghadapi evaluasi eksternal. Melalui kegiatan sosialisasi, stakeholder program studi diberikan wawasan mendalam tentang persyaratan dan proses akreditasi, yang secara signifikan meningkatkan kesadaran di lingkungan Jurusan Manajemen Informatika khususnya program studi D4 Manajemen Informatika terhadap kebutuhan untuk memenuhi standar mutu pendidikan tinggi. Diskusi yang melibatkan dosen, tenaga pendidik, teknisi, dan pihak-pihak terkait lainnya telah membuktikan menjadi wadah yang efektif untuk merumuskan strategi dan tindakan yang mendukung pemenuhan standar akreditasi. Diskusi memungkinkan berbagi ide, pengalaman, dan pemecahan masalah yang diperlukan untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama proses akreditasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Berbasis, Ekstrakurikuler, Pendidikan Vokasional, and Untuk Meningkatkan Kemandirian. 2017. "Ekstrakurikuler Berbasis Pendidikan Vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian." *Lentera I*(02).
- Lessy, Djaffar, Dinar Riaddin, Nanang Supriadi, and Nurlaila Shuwaky. 2022. "Implementasi Akreditasi Program Studi Berbasis 9 Kriteria Menuju Peringkat Unggul." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 6(1).
- Mandiri, Lembaga akreditasi. 2021. *Akreditasi Program Studi Program Doktor Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan*.

- Maulana, Galang Rizka, Hendra Pradibta, and Ekojono. 2017. "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Skripsi Program Studi Teknik Informatika Menggunakan Metode Fast." *Jurnal Informatika Polinema* 1(1). doi: 10.33795/jip.v1i1.85.
- Najwa, Lu'luin, Muhammad Iqbal, and Menik Aryani. 2023. "Manajemen Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 11(1). doi: 10.33394/vis.v11i1.7391.
- R. Rosa, Ade Tutty. 2016. "Analisis Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan Berdasarkan Metode Balanced Scorecard (BSC) & Strategi Maps (Studi R & D Di Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Jatinangor Provinsi Jawa Barat." *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja* 6(1). doi: 10.33701/jiwbp.v6i1.131.
- Ragil, Yoga Aditia, Sri Martini Meilani, and Zarina Akbar. 2020. "Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2). doi: 10.31004/obsesi.v4i2.420.
- Sahrin, Alfi, Yasser Arafat, and Arnasari Merdekawati Hadi. 2022. "Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Daya Saing Daerah Di Era Otonomi." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 3(2). doi: 10.53299/diksi.v3i2.202.
- Sauri, R. Supyan. 2019. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Di Universitas Islam Nusantara Bandung." *Media Nusantara* (c).
- Shabrina, Vashy Ghassany. 2019. "Pengaruh Revolusi Digital Terhadap Pemasaran Dan Perilaku Konsumen." *Jurnal Pewarta Indonesia* 1(2). doi: 10.25008/jpi.v1i2.16.
- Sitorus, Tosty Maylangi. 2021. "Penyelarasan ISO 21001:2018 Dengan Peraturan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2020." *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 5(2). doi: 10.36339/jaspt.v5i2.524.